

# **SKRIPSI**

**PERAN PEDAGANG PEREMPUAN  
DI PARIWISATA PANTAI MUTUN DESA SUKAJAYA  
LEMPASING, KECAMATAN TELUK PANDAN, KABUPATEN  
PESAWARAN, PROVINSI LAMPUNG**



**CINDY WULANDARI  
07021282025046**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **PERAN PEDAGANG PEREMPUAN DI PARIWISATA PANTAI MUTUN DESA SUKAJAYA LEMPASING, KECAMATAN TELUK PANDAN, KABUPATEN PESAWARAN, PROVINSI LAMPUNG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
S1 Sosiologi (S.Sos)  
Pada  
Program Studi S1 Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**CINDY WULANDARI**

**07021282025046**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN PEDAGANG PEREMPUAN DI PARIWISATA PANTAI  
MUTUN DESA SUKAJAYA LEMPASING, KECAMATAN TELUK  
PANDAN, KABUPATEN PESAWARAN, PROVINSI LAMPUNG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh:

**Cindy Wulandari**

**07021282025046**

Pembimbing

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197506032000032001

Tanda Tangan



Tanggal

09 / 2024  
09

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**“PERAN PEDAGANG PEREMPUAN DI PARIWISATA PANTAI MUTUN  
DESA SUKAJAYA LEMPASING, KECAMATAN TELUK PANDAN,  
KABUPATEN PESAWARAN, PROVINSI LAMPUNG”**

**Skripsi**

**Oleh:**

**CINDY WULANDARI**

**07021282025046**

**Telah dipertahankan di depan penguji**

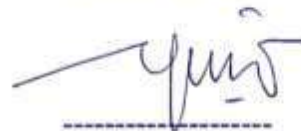
**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Pada 17 Juli 2024**

**Pembimbing**

1. Dr. Yunindyawati, M.Si.  
NIP. 197506032000032001

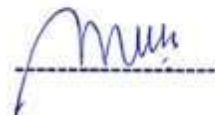

**Tanda Tangan**



**Penguji**

1. Dr. Vieronica Varbi S, M.Si.  
NIP. 198605312008122004
2. Mery Yanti, S.Sos. MA.  
NIP. 197705042000122001

**Tanda Tangan**



**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 19660122 1990031004

**Ketua Jurusan,**

**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP.198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Alamat: Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman: www.unsri.ac.id

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Wulandari  
NIM : 07021282025046  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Peran Pedagang Perempuan di Pariwisata Pantai Mutun Desa Sukajaya Lempasing, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 1 Juli 2024

Yang membuat  
pernyataan,



Cindy Wulandari  
NIM 07021282025046

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

*“Untuk mendapatkan apa yang kamu suka,  
pertama kamu harus sabar dengan apa yang kamu tidak suka”*

### **Imam Al-Ghazali**

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT. skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah (Yubdi Arpandi) dan Ibu (Leni Marlina) tercinta.
2. Revanza Albi Septa, Regina Noberla, Reyona Zafaran adik-adik tersayang.
3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
4. Partner seperjuangan di Kampus.
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Pedagang Perempuan di Pariwisata Panatai Mutun Desa Sukajaya Lempasing, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya yang telah mengeluarkan umatnya dari kegelapan kepada yang terang-menderang. Skripsi ini ditulis, diselesaikan dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memperoleh gelar Sarjana Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata-1 (S1) Universitas Sriwijaya.

Penulis secara sadar dan rendah hati mengakui bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari segala masukan, arahan, dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih yang tak terhinggakan kepada semua pihak yang membantu proses penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara dalam dan tulus hati pula, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang kebaikannya tidak bisa penulis ukur sebanyak apapun, telah membimbing penulis hingga akhir penulisan skripsi, memberikan dukungan agar terpacu dan

selalu memberikan motivasi serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

6. Seluruh dosen Sosiologi, staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Mba Yuni selaku admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang dengan sabar dan memberikan nasihat saat konsultasi membantu penulis terkait administrasi dalam penyusunan skripsi.
8. Kepada cinta pertamaku, Yubdi Arpandi dan pintu surgaku, Leni Marlina. Terima kasih atas segala pengorbanan, tulus kasih dan dukungan penuh yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan jenjang pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu memberikan yang terbaik. Hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu panjang umur dan bahagia selalu.
9. Kepada pihak Pantai Mutun dan Mas Rahmat Afandi selaku staff manajemen Pantai Mutun, yang telah mendampingi proses awal penelitian sampai dengan pengumpulan data, terima kasih banyak atas kesediaannya dalam membantu kelancaran penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini di Pantai Mutun.
10. Terkhusus grup *Shobbakur*, Agza Citra Guspita, Dinda Mila Diasti, Musyarofah Rahmah Urba, Mutiara Salsabila, Nuri Muthi Lathifah, yang menjadi teman dan *support* selama masa penelitian di lapangan, terima kasih banyak sudah memberikan tempat, waktu, dan kesempatan untuk menemani penelitian di Pantai Mutun.
11. Kepada Bineons, Alia Rosalina, Ivander Dwi Putra, Kinanti, Lira Pahira Junaedi, Masturah Faradillah, Ramadhan Prayogi, Salsabila Nuraini, Prastiwi Pesta Linda, Primasetia. Terima kasih telah menemani dan kebersamai penulis dari awal menjadi mahasiswa baru di perkuliahan sampai penulisan skripsi.
12. Kepada CUM, Marlina Dewi dan Umi Masy'amah yang telah menjadi teman dan partner penulis, yang menjadi tempat *sharing*, berkeluh kesah kegundahan dan berbagi diskusi masukan selama penulisan skripsian ini.



13. Teruntuk kos EG71, Adha Nur Jamilah, Fika Vayendra, Husnaul Warida Nasution, Raysah Hanifa, Risda Aulia yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis di kos kala menghadapi kesulitan dan hambatan dalam menyusun skripsi, serta menjadi partner keluh kesah dan partner tertawa bagi penulis.

Kata pepatah, tak ada gading yang tak retak. Begitu pula skripsi ini sudah tentu masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Kehadapan Allah dan Rasul-Nya, penulis mohon ampun dan taubat. Semoga senantiasa tercurahkan taufik dan hidayah-Nya, Aamiin Ya Rabbal ,Alamin.

Indralaya, 4 Juli 2024

Cindy Wulandari

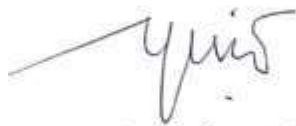
NIM. 07021282025046

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada peran pedagang perempuan di pariwisata Pantai Mutun Desa Sukajaya Lempasing, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Adanya pedagang perempuan di pariwisata Pantai Mutun menimbulkan peran-peran lain yang mempengaruhi para pedagang perempuan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan memahami peran pedagang perempuan di pariwisata Pantai Mutun. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori Kerangka Moser dari Caroline Olivia Nonesi Moser (Caroline Moser). Data diperoleh dari 8 informan utama, 1 informan kunci dan 3 informan pendukung melalui wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi serta dengan teknik analisis data dari Miles & Huberman (Sugiyono: 2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peran yang terjadi pada pedagang perempuan berupa (1) peran reproduktif, produktif, dan sosial pedagang perempuan di pariwisata Pantai Mutun, (2) hambatan yang dihadapi peran pedagang perempuan di pariwisata Pantai Mutun.

**Kata kunci : Peran Perempuan, Pedagang, Pariwisata.**

Indralaya, 18 juli 2024  
Disetujui Oleh,  
Pembimbing



**Dr. Yunindyawati, M.Si**  
NIP.197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya




**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP.198002112003122003

## ***ABSTRACT***

*This research focuses on the role of women traders in Mutun Beach tourism in Sukajaya Lempasing Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency, Lampung Province. The existence of women traders in Mutun Beach tourism gives rise to other roles that affect women traders. The purpose of this study is to analyze and understand the role of women traders in Mutun Beach tourism. The research method used is qualitative descriptive with a case study research strategy. This study uses the theory of the Moser Framework from Caroline Olivia Nonesi Moser (Caroline Moser). Data were obtained from 8 main informants, 1 key informants and 3 supporting informant through interviews, participant observations, and documentation as well as data analysis techniques from Miles & Huberman (Sugiyono: 2013). The results of the study show that there is a role that occurs in women traders in the form of (1) the reproductive, productive and social role of women traders in Mutun Beach tourism, (2) the obstacles faced by the role of woman traders in Mutun Beach tourism.*

**Keywords: The Role of Women, Traders, Tourism.**

Indralaya, 18 Juli 2024  
Approved by,  
Advisor



**Dr. Yunindyawati, M.Si**  
NIP.197506032000032001

Head of Sociology Departement  
Faculty of Social and Political Studies  
Sriwijaya University



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP.198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	8
1.3    Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1    Tujuan Umum.....	9
1.3.2    Tujuan Khusus.....	9
1.4    Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1    Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2    Manfaat Praktis.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>11</b>
2.1    Penelitian Terdahulu.....	11
2.1.1    Penelitian tentang Peran Perempuan dalam Pariwisata.....	11
2.1.2    Penelitian tentang Pengembangan Pariwisata Pesisir.....	18
2.2    Kerangka Pemikiran.....	25
2.2.1    Konsep Peran Perempuan.....	25

2.2.2	Konsep Pengembangan Pariwisata Pesisir .....	27
2.2.3	Konsep Analisis Kerangka Moser dalam Pengembangan Pariwisata.....	29
2.2.4	Bagan Kerangka Pemikiran .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>33</b>
3.1	Desain Penelitian .....	33
3.2	Lokasi Penelitian.....	33
3.3	Strategi Penelitian .....	34
3.4	Fokus Penelitian.....	34
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.6	Kriteria dan Penentuan Informan.....	36
3.7	Peranan Peneliti .....	36
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.9	Unit Analisis Data.....	38
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	39
3.11	Teknik Analisis Data.....	40
3.12	Jadwal Penelitian.....	41
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN .....</b>		<b>42</b>
4.1.	Keadaan Umum Wilayah.....	42
4.1.1.	Letak dan Batas Wilayah Provinsi Lampung .....	42
4.1.2.	Letak dan Batas Wilayah Kabupaten Pesawaran.....	44
4.1.3.	Letak dan Batas Wilayah Kecamatan Teluk Pandan .....	45
4.1.4.	Letak dan Batas Wilayah Desa Sukajaya Lempasing.....	47
4.2.	Gambaran Umum Pantai Mutun.....	48
4.2.1.	Letak Geografis Pantai Mutun .....	48
4.2.2.	Sejarah Pantai Mutun .....	49
4.3.	Gambaran Umum Informan.....	50
4.3.1.	Informan Kunci .....	51
4.3.2.	Informan Utama .....	51
4.3.3.	Informan Pendukung .....	54
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>56</b>

5.1. Peran Reproduksi, Produktif, dan Sosial Pedagang Perempuan di Pariwisata Pantai Mutun .....	57
5.1.1. Peran Reproduksi.....	59
5.1.2. Peran Produktif.....	65
5.1.3. Peran Sosial .....	73
5.2. Hambatan yang Dihadapi Peran Pedagang Perempuan di Pariwisata Pantai Mutun .....	80
5.2.1. Hambatan Peran Reproduksi .....	81
5.2.2. Hambatan Pedagang Perempuan pada Peran Produktif .....	85
5.2.3. Hambatan Pedagang Perempuan pada Peran Sosial.....	87
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
6.1. Kesimpulan .....	93
6.2. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Provinsi Lampung .....	43
Gambar 4. 2 Peta Kabupaten Pesawaran .....	44
Gambar 4. 3 Peta Kecamatan Teluk Pandan .....	46
Gambar 4. 4 Peta Desa Sukajaya Lempasing .....	47
Gambar 4. 5 Simpang masuk Pantai Mutun .....	48
Gambar 4. 6 Perbatasan Pantai Mutun 1 dan Mutun 2.....	49
Gambar 4. 7 Gerbang dan Jalur Masuk Pantai Mutun .....	50
Gambar 4. 8 Sarana dan prasarana Pantai Mutun.....	50
Gambar 5. 1 Layanan jasa sewa informan LH .....	66
Gambar 5. 2 Layanan jasa sewa informan SU .....	67
Gambar 5. 3 Layanan jasa sewa informan TA .....	67
Gambar 5. 4 Jasa pariwisata pihak pantai .....	68
Gambar 5. 5 Warung <i>frozen food</i> informan Y.....	70
Gambar 5. 6 Warung bakso informan SR .....	70
Gambar 5. 7 Dagangan rujak informan PL .....	71
Gambar 5. 8 <i>Cafe</i> informan SU.....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Wisata dan Ekonomi Kreatif di Lampung.....	4
Tabel 1. 2 Destinasi Wisata di Pesawaran.....	5
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4. 1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Provinsi Lampung.....	43
Tabel 4. 2 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Kabupaten Pesawaran.....	45
Tabel 4. 3 Luas Wilayah dan jumlah Penduduk Kecamatan Teluk Pandan.....	46
Tabel 4. 4 Tabel Informan Kunci.....	51
Tabel 4. 5 Tabel Informan Utama.....	54
Tabel 4. 6 Tabel Informan Pendukung.....	55
Tabel 5. 1 Peran Reproduksi, Produktif dan Sosial Pedagang Perempuan.....	79
Tabel 5. 2 Hambatan yang Dihadapi Peran Pedagang Perempuan di Pariwisata Pantai Mutun.....	90



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Penelitian Terdahulu Peran Perempuan di Sektor Pariwisata .....	17
Bagan 2. 2 Penelitian Terdahulu Pengembangan Pariwisata.....	25
Bagan 2. 3 Kerangka Pemikiran .....	32
Bagan 5. 1 Peran Pedagang Perempuan di Pariwisata Pantai Mutun.....	58
Bagan 5. 2 Peran Reproduksi Pedagang Perempuan di Pariwisata Pantai mutun .....	60
Bagan 5. 3 Peran Produktif Perempuan di Pariwisata Pantai Mutun .....	65
Bagan 5. 4 Peran Sosial Pedagang Perempuan di Pariwisata Pantai Mutun .....	73
Bagan 5. 5 Hambatan yang Dihadapi Peran Pedagang Perempuan di Pariwisata Pantai Mutun .....	81
Bagan 5. 6 Hambatan Pedagang Perempuan pada Peran Reproduksi .....	82
Bagan 5. 7 Hambatan Pedagang Perempuan pada Peran Produktif .....	85
Bagan 5. 8 Hambatan Pedagang Perempuan pada Peran Sosial.....	88

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Wisata pesisir merupakan suatu bentuk pariwisata yang fokusnya diarahkan pada destinasi sekitar garis pantai, tepi laut dan wilayah pesisir. Destinasi yang biasanya disediakan di wilayah pesisir meliputi pantai, pulau kecil, pelabuhan, dan desa yang ada di sekitar pesisir. Menurut Nugroho dan Dahuri (2004) wisata pesisir juga merupakan suatu kegiatan rekreasi yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar pantai seperti berselancar, *snorkeling*, menyelam, ataupun hanya berjalan di sepanjang pantai menikmati keindahan alamnya (Iwan & Dahuri, 2004). Daya tarik yang utama dari wisata pesisir yaitu keindahan pantai, air laut yang jernih, dan aktivitas yang dapat dilakukan di air. Tetapi wisata pesisir sering kali terkena dampak lingkungan yang signifikan, seperti rusaknya terumbu karang, pencemaran baik itu di daratan sekitar pantai maupun perairan sekitar pantainya, dan erosi pantai. Oleh karena itu, kesadaran lingkungan dan pengelolaan berkelanjutan sangat penting dalam melestarikan keindahan alam di pesisir.

Ekowisata merupakan bentuk dari pariwisata yang fokusnya ada pada penghargaan terhadap alam dan lingkungan, yang bertujuan untuk melestarikan alam dan mendukung kesejahteraan kepada masyarakat komunitas lokal. Eplerwood (1999) berpendapat bahwa ekowisata yang dilakukan oleh orang-orang yang bertanggung jawab terhadap kondisi suatu kawasan alam, seperti kegiatan petualangan, mengamati pohon, mengamati burung atau bahkan berbagai jenis ikan (Eplerwood, 1999). Ekowisata menawarkan kesempatan untuk mengeksplorasi alam, mengamati flora dan fauna endemik yang ada, dilakukan dengan aktivitas hiking, safari, kunjungan ke taman nasional, dan telusur ke alam. Ekowisata sangat mengutamakan dalam pelestarian alam. Pengunjung diharapkan tidak meninggalkan sampah sembarangan, dan tidak merusak lingkungan.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi besar dalam sektor ekowisatanya. Salah satunya dalam aspek wilayah pesisir atau laut yang dihiasi dengan banyaknya jenis terumbu karang serta disajikan dengan adanya berbagai jenis makhluk hidup yang tinggal di perairan, wilayah pesisir di Indonesia ragam akan destinasi. Setiap pulau dan daerah di Indonesia memiliki ciri khasnya masing-masing dalam menarik perhatian para wisatawan yang mencari keindahan alam, kebudayaan, dan petualangan. Hal ini menjadikan Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat direkomendasikan untuk dikunjungi. Pengembangan dalam pariwisata merupakan salah satu upaya untuk menjadikan objek wisata semakin menarik dan membuat para wisatawan tertarik untuk mengunjungi pariwisata tersebut. Yoeti (1987) berpendapat bahwa dalam pengembangan pariwisata ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti transportasi yang disediakan harus memberikan rasa nyaman kepada wisatawan. Fasilitas pelayanan yang mendukung tempat pariwisata tersebut. Informasi dan promosi yang unik sehingga menarik minat dan perhatian wisatawan. Meningkatkan pengetahuan akan kesadaran lingkungan kepada wisatawan dan masyarakat lokal. Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sarana fasilitas yang terdapat kerusakan.

Pariwisata di Lampung diatur oleh peraturan perundang-perundangan yang meliputi pembangunan dalam pengembangan di wisata Lampung. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025, yang membahas pembangunan kepariwisataan nasional, pembangunan DPN, pembangunan pemasaran pariwisata nasional, pembangunan industri pariwisata nasional, pembangunan kelembagaan kepariwisataan nasional, indikasi program pembangunan kepariwisataan nasional, pengawasan dan pengendalian, ketentuan peralihan. Kemudian ditindaklanjuti oleh Provinsi Lampung dengan mengeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Kepariwisata yang menyampaikan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan, penyelenggaraan kepariwisataan dan bidang usaha pariwisata, hak kewajiban dan larangan, kewenangan pemerintah daerah, kerjasama pariwisata antar kabupaten, badan promosi pariwisata daerah, pembiayaan dan

pengawasan. Lalu dikembangkan lagi oleh Dinas Kepariwisata dengan dikeluarkan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Koordinasi Lintas Sektor Penyelenggaraan Kepariwisata yang berisikan tim koordinasi kepariwisataan, tata kerja mekanisme koordinasi, hubungan koordinasi serta pembiayaan.

Lampung merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi pariwisata melimpah, dengan lokasi yang terletak di ujung pulau Sumatera memberikan penampakan pantai yang eksotis, hutan hujan tropis, taman nasional maupun kawasan konservasi. *Website* resmi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung menampilkan berbagai destinasi pariwisata yang memiliki daya tarik bagi wisatawan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini apa saja destinasi pariwisata yang ada di provinsi Lampung.

**Tabel 1. 1** Wisata dan Ekonomi Kreatif di Lampung

No	Hasil Destinasi Wisata		
	Ekonomi Kreatif	Wisata	
1	Lampung Barat	Festival Sekala Bekhak, Desa Pekan Hujung	Wisata Lumbok, Gunung Seminung, Air Panas Gembura, Danau Suoh
2	Lampung Selatan	Menara Siger, Slanik Waterpark	Gunung Rajabasa, Pantai Kedu, Pantai Batu Lapis, Teluk Nipah, Pulau Anak Krakatau
3	Tanggamus	Kolam Renang Butterfly	Gunung Tanggamus, Teluk Kiluan, Pantai Gigi Hiu, Pantai Sawmil, Air Terjun Way Lalaan, Air Terjun Lamuran
4	Lampung Timur	Taman Sukadana	Puncak Pawiki, Taman Nasional Way Kambas, Situs Purbakala Pugung Raharjo, Wisata Hutan Mangrove
5	Lampung Tengah	Tugu Kopiah Mas, Tugu Pepadun, Tugu Pengantin	Bukit Batu Bara, Air Terjun Curup Lestari, Curup Tujuh, Danau Tirta Gangga
6	Lampung Utara	Bendungan Way Rarem, Agrowisata Lembah Bambu Kuning	Abung River Tubing, Curug Indah Klawan
7	Way Kanan	Kampung Tua, Kampung Bali Sadar	Bukit Punggur, Curup Kereta, Air Terjun Kinciran, Air Panas Serasan, Green Canyon Kukop Bonglai, Arum Jeram Way Umpu
8	Pringsewu	Rumah Kalkun Mitra Alam, Talang Indah, Wahana Berkuda Watu Sewu	Bukit Blitarejo, Bukit Pongan, Goa Harimau, Telaga Gupit Mataram
9	Mesuji	Tugu Tari	Sungai Mesuji
10	Tulang Bawang Barat	Cakat Raya, Kota Tua Menggala	Jurang Seribu
11	Pesisir Barat	Ekowisata Pemerihan, Penangkaran Tembulih	Pantai Ujung Bocur, Pantai Krui, Pantai Labuhan Jukung Krui.
12	Metro	Taman Merdeka, Taman Bunga Sakura, Samber Park, Jembatan Gantung Metro	Gua Warak
13	Bandar Lampung	Museum Lampung, Puncak Mas, Bukit Sakura, Lengkung Langit, Wisata Lembah Hijau, Taman Kupu-kupu, Wira Garden	Air Terjun Batu Putu

*Sumber: Dinas Ekonomi Kreatif dan Pariwisata Lampung, 2023*

Kabupaten Pesawaran terletak pada kondisi geografis yang strategis, keadaan garis pantai yang berhamparan memiliki daya tarik wisatawan pantai. Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Lampung, Indonesia. Berbatasan langsung dengan Pringsewu, Tanggamus, Lampung Tengah, dan Lampung Selatan. Garis pantai yang ada meliputi berbagai jenis pantai, dari pantai berpasir putih, pantai dengan karang hingga pantai dengan bebatuan. Kombinasi garis pantai yang indah, ekosistem laut yang beragam, serta budaya lokal yang kaya, memberikan potensi besar untuk pengembangan sektor pariwisata di wilayah pesisir Pesawaran. *Website* resmi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran menampilkan berbagai destinasi pariwisata yang memiliki daya tarik bagi wisatawan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini apa saja destinasi pariwisata yang ada di Kabupaten Pesawaran.

**Tabel 1. 2** Destinasi Wisata di Pesawaran

No	Kategori	Destinasi Wisata Alam
1	Bukit	Bukit Kendeng, Teropong Laut
2	Air Terjun	Brojong Way Lima, Air terjun Ciupang
3	Air Panas	Air Panas Way Urang
4	Pantai	Pantai Mutun, Pantai Sari Ringgung, Pantai Bentang Samudra, Hutan Mangrove Petengoran, Hutan Mangrove Cuku Ninyi, Pulau Tegal Mas, Pulau Pahawang, Pulau Kelagian, Pulau Maitam, Pulau Tanggil

*Sumber: Dinas Pariwisata Pesawaran, 2023*

Desa Sukajaya Lempasing merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Teluk Pandan dengan sebagian besar wilayahnya terdiri dari pegunungan dan perbukitan yang ketinggian rata-ratanya sekitar 250 – 300 meter di atas permukaan laut. Mayoritas masyarakat di desa ini memiliki suku Lampung, untuk selebihnya bersuku Aceh, Batak, Minang, Sunda, Jawa, Bali, Bugis dan Flores. Penduduk Desa Sukajaya Lempasing mata pencahariannya rata-rata sebagai petani dan nelayan (Monografi Desa Sukajaya Lempasing, 2013).

Pantai Mutun memiliki potensi pengembangan karena mempunyai ciri khas pantai, pasir putih dengan air laut yang bersih, ombak yang ramah lingkungan menjadi ciri khas wisatawan terutama dari segi jarak antar pantai, pantai dengan kota Bandar Lampung hanya berjarak sekitar 30 menit (Andian & Aida, 2023). Wahana yang tersedia di pantai ini seperti *banana boat*, kano, *jetski*, *snorkeling*, tenda *camping*, dan perahu penyebrangan ke pulau Tangkil. Adanya peningkatan dalam daya tarik dari pantai mutun memiliki kesan dan pengalaman yang membuat wisatawan tidak mudah jenuh dengan keindahan yang disediakan oleh destinasi Pantai Mutun sendiri (Wibowo et al., 2019). Potensi pariwisata sebagai sumber ekonomi dan pengembangan wilayah Pantai Mutun cukup besar. Pengembangan fasilitas pantai seperti *resort*, restoran, dan penginapan dapat menarik wisatawan lokal maupun internasional. Pemberian edukasi tentang konservasi laut dan pelestarian terumbu karang dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang peduli lingkungan. Acara-acara budaya seperti festival dan pameran kerajinan tangan juga dapat memperkenalkan warisan budaya kepada wisatawan.

Kajian tentang Pantai Mutun telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa:

- 1) Memasarkan wisata Pantai Mutun pada *platform* lain, *website* dan media sosial untuk dapat berkembang dengan cepat dan efektif memaksimalkan sarana prasarana yang telah ada.
- 2) Mengerahkan sumber daya manusia lokal yang kompeten di bidangnya untuk mengoptimalkan infrastruktur yang ada agar tetap terjaga dan terawat.
- 3) Meningkatkan kebersihan dan menjaga daya tarik wisata agar selalu indah dan berkesan bagi para wisatawan yang berencana datang kembali.
- 4) Meningkatkan pengawasan terhadap wisatawan yang berenang dengan melibatkan masyarakat yang paham akan keadaan sekitar (Andian & Aida, 2023).

Dari hasil kajian tersebut belum ada yang mengkaji persoalan peran perempuan di pariwisata Pantai Mutun, yang merupakan salah satu unsur cukup penting dalam sebuah kegiatan pariwisata, karena keterlibatan pedagang perempuan dalam pariwisata dapat mengurangi ketimpangan gender dalam pengembangan dan membantu menyeimbangkan pengelolaan aspek pariwisata.

Tidak hanya mencakup partisipasi pedagang perempuan sebagai pekerja di sektor pariwisata, tetapi juga melibatkan peran mereka dalam pengambilan keputusan, pengembangan produk pariwisata, pelestarian budaya, dan aktivitas lainnya. Peran perempuan dalam pariwisata mencakup diberbagai bidang seperti berdagang, penginapan, restoran, transportasi, pemandu wisata, resepsionis, koki, dan lain-lain. Perempuan juga identik dalam menjaga budaya dan tradisi lokal, seperti mempromosikan dan mempertahankan warisan budaya lokal melalui masakan, seni rupa, dan lainnya. Partisipasi perempuan dapat memberikan kontribusi dalam bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Peran perempuan dalam pengembangan merupakan isu penting dan menarik sepanjang masa. Namun sebagian proyek pembangunan masih mengabaikan perempuan, yang mewakili separuh populasi. Padahal mereka adalah sumber daya manusia yang paling signifikan (Indarti, 2019).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 9 September 2023, terdapat permasalahan yang terdapat di Pantai Mutun. Kurangnya kreativitas dalam meningkatkan macam jenis *souvenir* atau peluang lain dalam berdagang di pariwisata Pantai Mutun. Ditambah dengan kesadaran menjaga kebersihan dan pengelolaan sampah yang kurang diaplikasikan dengan baik dan benar. Sehingga Pantai Mutun dapat mengembangkan pariwisatanya secara berkelanjutan. Menyesuaikan dari hasil observasi yang telah dijabarkan, jumlah perempuan yang terlibat dalam aktivitas wisata Pantai Mutun termasuk banyak jumlahnya tetapi kerja pedagang perempuan di pariwisata Pantai Mutun hanya melalui usaha jualan yang seragam saja. Pemerintah perlu merancang pengembangan agar potensi pariwisata dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pedagang perempuan dan wilayah Pantai Mutun. Berdasarkan hasil dari observasi, jumlah perempuan yang terlibat di pariwisata Pantai Mutun sebanyak 55 orang. Dengan pembagian kerjanya yaitu penjaga toilet, sewa pelayanan (pelampung, pemondokan, kano, perahu, karpet peralatan renang dan lain-lain), berdagang (makanan seperti bakso, rujak, *frozen food*, rujak, batagor, somay, pecel sayur, minuman ringan, aksesoris pantai, cinderamata, mainan dan lain-lain). Mereka berdagang ada yang menggunakan gerobak atau jinjingan dari kayu sehingga bisa berpindah-pindah tempatnya dan ada yang menetap di satu *stand* atau warung. Dari



hasil observasi tersebut, keterlibatan perempuan yang jumlahnya cukup banyak menarik untuk diteliti karena adanya keterlibatan bagaimana peran pedagang perempuan di pariwisata Pantai Mutun.

Hasil data yang didapat saat observasi menunjukkan bahwa peran perempuan di pariwisata Pantai Mutun dilakukan dalam bentuk berdagang. Peran perempuan di pariwisata Pantai Mutun dapat dipengaruhi karena kurangnya pengetahuan atau pelatihan dalam keterampilan untuk kemudian diaplikasikan ketika beraktivitas di Pantai Mutun. Menurut Nandi (2008), masyarakat lokal yang berkaitan langsung dengan pengembangan destinasi wisata memiliki beberapa kualifikasi, yaitu; 1) Pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik. 2) Tanggungjawab dan disiplin kerja. 3) Produktif dan mengembangkan kemampuan diri. Kesulitan dalam mengatur waktu antara kehidupan pribadinya dan upaya untuk pengembangan Pantai Mutun, tidak dipungkiri juga dengan mengutamakan keselamatan diri dari risiko yang tidak diinginkan. Penelitian ini dilakukan karena sosiologi memiliki alat analisis untuk mengeksplorasi isu-isu gender, termasuk bagaimana gender mempengaruhi peran dan peluang perempuan di sektor pariwisata. Pendekatan sosiologi dapat mengevaluasi upaya tentang perempuan dan dampaknya terhadap kehidupan pedagang perempuan, baik dari segi ekonomi maupun sosial.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang masalah yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran pedagang perempuan di pariwisata Pantai Mutun Desa Sukajaya Lempasing, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung?”

Mengenai rumusan masalah, peneliti menyusun pertanyaan untuk penelitian:

1. Bagaimana peran reproduktif, produktif, dan sosial pedagang perempuan di pariwisata Pantai Mutun?
2. Apa hambatan yang dihadapi oleh peran pedagang perempuan di pariwisata Pantai Mutun?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pedagang perempuan di pariwisata Pantai Mutun Desa Sukajaya Lempasing, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran reproduktif, produktif, dan sosial pedagang perempuan di pariwisata Pantai Mutun.
- b. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hambatan yang dihadapi oleh peran pedagang perempuan di pariwisata Pantai Mutun.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini terkait peran produktif, reproduktif, sosial pedagang perempuan di pariwisata Pantai Mutun diharapkan dapat memberikan manfaat ide dan teori sosiologi pada pengembangan disiplin ilmu sosiologi gender dan sosiologi ekonomi yang terkait dengan peran pedagang perempuan di pariwisata Pantai Mutun. Desa Sukajaya Lempasing, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi bahan penelitian tambahan terkait pembahasan peran pedagang perempuan di pariwisata Pantai Mutun Desa Sukajaya Lempasing, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

- b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini menambah bahan literatur terkait materi demi terlaksananya penelitian selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat Pesawaran, khususnya di sekitar Pantai Mutun agar lebih memperhatikan agar tidak terjadi lagi permasalahan pada saat pengembangan pariwisata. Serta bermanfaat juga bagi pihak pemilik Pantai Mutun yaitu MS. Town untuk mengidentifikasi kebijakan yang terkait pengembangan pariwisata Pantai Mutun dan mengevaluasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- BPS. (2021). Kecamatan Teluk Pandan Dalam Angka 2021. In *BPS Kabupaten Pesawaran*.
- BPS Provinsi Sumatera Utara. (2021). *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2021*.
- Bungin, B. (2012). *Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan publik dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Cicin-Sain, B., Knecht, R. W., Jang, D., & Fisk, G. W. (2013). *Integrated Coastal and Ocean Management: Concepts and Practices*. Island press.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 5.
- Dahuri, R. (2003). *Keanekaragaman Hayati Laut: Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Eplerwood, M. (1999). *Successful Ecotourism Business The Right Approach*. *World Ecotourism Conference*. Kota Kinabalu, Sabah.
- Gunn, C. A. (1988). *Vacationscape: Designing tourist regions*. Van Nostrand Reinhold.
- Iwan, N., & Dahuri, R. (2004). *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan, LP3ES, Jakarta*.
- Lampung, G. (2017). *PEMBENTUKAN TIM SINERGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DAN KONSERVASI TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS PROVINSI LAMPUNG*.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan XXIX. Bandung: PT. Remaja, Rosdakarya.
- Moser, C. (2012). *Gender planning and development: Theory, practice and training*. Routledge.
- Orams, M. (2002). *Marine Tourism: Development, Impacts and Management*. Routledge.

- Pesawaran, B. (2016). *PEMBENTUKAN KECAMATAN TELUK PANDAN*. 3–5.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2007). Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. *Jakarta: Balai Pustaka*, 47.
- Soegiarto, A. (1976). Pedoman Umum Pengelolaan Wilayah Pesisir. *Lembaga Oseanologi Nasional, Jakarta*.
- Soekanto, S. (2009). Sosiologi Suatu Pengantar. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Suhardono, E., & Peran, T. (1994). *PT Gramedia Pustaka Utama*. Jakarta.
- Swarbrooke, J., & Horner, S. (2012). *Business Travel and Tourism*. Routledge.
- Yoeti, O. A. (1987). Pariwisata Sebagai Alat Kebijakan Ekonomi. *Pradaya Damarsita*.

### Sumber Jurnal

- Abou-Shouk, M. A., Mannaa, M. T., & Elbaz, A. M. (2021). Women's Empowerment and Tourism Development: A Cross-country Study. *Tourism Management Perspectives*, 37(July 2020), 100782. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2020.100782>
- Adiprana, I Putu Gatot dan Mahagangga, I. O. (2013a). Dinamika Perkembangan Pariwisata di Desa Pakraman Ubud. *Jurnal Destinasi Wisata, Mi*, 5–24.
- Adiprana, I Putu Gatot dan Mahagangga, I. O. (2013b). Dinamika Perkembangan Pariwisata di Desa Pakraman Ubud. In *Jurnal Destinasi Wisata* (Issue Mi, pp. 5–24).
- Alviana, M., & Naelasari, D. (2022). Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), 73–86. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i1.423>

- Andian, M. D., & Aida, N. (2023). Strategi Efektif Pengembangan Pariwisata Pantai Mutun Sebagai Wisata Bahari di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Journal on Education*, 5(3), 9561–9572. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1828>
- Aprila, O., Syarif, D., Ditama, R. A., & Antoni, S. (2022). Peranan Wanita Karier Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kabupaten Kerinci. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 6(01), 57–75. <https://doi.org/10.33507/labatila.v5i02.310>
- Arianto, M. F. (2020). Potensi Wilayah Pesisir di Negara Indonesia. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 20(20), 1–7.
- Dadi. (2012). Peran Wanita dalam Perspektif Sosio-Demografis the Role of Women in Socio-Demographic Perspective on Indigenous Peoples in the District Tambaksari Kuta ,. *LITERASI*, 2(1), 49–57.
- Ferniza, H. (2017). Antara Potensi dan Kendala Dalam Pengembangan Pariwisata di Sumatera Barat. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 13(1), 56–66.
- Hall, C. M. (2001). Trends in Ocean and Coastal Tourism: The End of The Last Frontier? *Ocean & Coastal Management*, 44(9–10), 601–618.
- Haslinda, H. (2019). Partisipasi Perempuan Dalam Dunia Pariwisata. *AN-NISA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 10(1), 92–98. <https://doi.org/10.30863/annisa.v10i1.387>
- Hiariey, L. S., & Romeon, N. R. (2013). Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan. *Jurnal Matematika, Sains, Dan Teknologi*, 10.
- Hilman, Y. A., & Kartika, T. (2020). Dinamika Kelembagaan Sektor Pariwisata di Kabupaten Ponorogo. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 1(1), 26–37. <https://doi.org/10.36256/ijtl.v1i1.82>
- Hoffman, D. W. (n.d.). *KONDISI SOSIAL EKONOMI KEPALA KELUARGA YANG BEKERJA DI PANTAI MUTUN DI DESA SUKAJAYA*. 1–10.

- Hulfa, I., Habibi, P., Sriwi, A., Azizurrohman, M., & Supiandi. (2022). The Role of Women in Gili Balu Ecotourism Development, West Sumbawa Regency. *Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA)*, 1(2), 128–135. <https://doi.org/10.20414/juwita.v1i2.5473>
- Indarti, S. H. (2019). Peran Perempuan dalam Pembangunan Masyarakat. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.52447/ijpa.v5i1.1650>
- Jamal, F. (2019). Peran Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir. *Rechtsregel : Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1). <https://doi.org/10.32493/rjih.v2i1.2981>
- Ji, J., & Wang, D. (2022). Regional Differences, Dynamic Evolution, and Driving Factors of Tourism Development in Chinese Coastal Cities. *Ocean and Coastal Management*, 226(May), 106262. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2022.106262>
- Karani, P., & Failler, P. (2020). Comparative Coastal and Marine Tourism, Climate Change, and The Blue Economy in African Large Marine Ecosystems. *Environmental Development*, 36(January), 100572. <https://doi.org/10.1016/j.envdev.2020.100572>
- Komalasari, M. A., Sayuti, R. H., & Evendi, A. (2023). Tinjauan Sosiologis Peran Perempuan Pesisir Dalam Pembangunan Desa Sekotong Barat, Lombok Barat. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 18(1), 39–52.
- Kristian, I. (2019). Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Terpadu dan Berkelanjutan yang Berbasis Masyarakat. *Jurnal Rasi*, 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Lindawati, Y. I. (2018). Dinamika Pengembangan Pariwisata Pantai Goa Cemara di Dusun Patihan Kabupaten Bantul. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.

- Madawala, K., Foroudi, P., & Palazzo, M. (2023). Exploring the Role Played by Entrepreneurial Self-efficacy Among Women Entrepreneurs in Tourism Sector. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 74(May), 103395. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2023.103395>
- Maulina, F., & Listyani, R. H. (2020). Peran Perempuan Anggota Komunitas Pahlawan Ekonomi Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Pada Perempuan Dengan Suami Tidak Bekerja Dan Single Parent) [The Role of Women Members of the Community of Economic Heroes in Improving the Family Economy]. *Jurnal Paradigma*, 8(2), 1–19.
- Meilianda, E., Pradhan, B., Syamsidik, Comfort, L. K., Alfian, D., Juanda, R., Syahreza, S., & Munadi, K. (2019). Assessment of post-tsunami disaster land use/land cover change and potential impact of future sea-level rise to low-lying coastal areas: A case study of Banda Aceh coast of Indonesia. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 41(August), 101292. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2019.101292>
- Nugraheni S, W. (2012). Peran dan Potensi Wanita Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Nelayan. *Journal of Educational Social Studies*, 1(2), 104–111.
- Nurjannah. (2022). Gender Perspektif Teori Feminisme, Teori Konflik dan Teori Sosiologi. *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 15(2), 71–81. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.xx.xxx>
- Pereira, M. de L., Anjos, F. A. dos, Añaña, E. da S., & Weismayer, C. (2021). Modelling the Overall Image of Coastal Tourism Destinations Through Personal Values of Tourists: A Robust Regression Approach. *Journal of Outdoor Recreation and Tourism*, 35(April 2020). <https://doi.org/10.1016/j.jort.2021.100412>
- Pickel-Chevalier, S., & Yanthy, P. S. (2023). Gender, Work, Tourism and Higher



- Education in Bali. *Annals of Tourism Research*, 100, 103574. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2023.103574>
- Pratikto, R. (2012). Dynamics of Indonesia's International Trade a VAR Approach. *Procedia Economics and Finance*, 4, 149–159.
- Sambah, A. B., Affandy, D., Luthfi, O. M., & Efani, A. (2019). Identifikasi Dan Analisis Potensi Wilayah Pesisir Sebagai Dasar Pemetaan Kawasan Konservasi Di Pesisir Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Kelautan SPERMONDE*, 5(2), 61. <https://doi.org/10.20956/jiks.v5i2.8933>
- Sari, S. P. (2014). ANOTASI PENELITIAN KUALITATIF JOHN W. CRESWELL Oleh J. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Sasongko, R. W. D. (2013). Peningkatan Peran Ganda Wanita Tengger dalam Kegiatan Pariwisata Gunung Bromo. In *CAKRAWALA* (Vol. 8, Issue 1, pp. 23–33).
- Sitanggang, M. N. (2018). *Indonesian Journal of Anthropology Peran Perempuan dalam Keluarga Petani Pegunungan Tengger*. 3(1).
- Siti Sholichah, A., Taryari, & Hikmah, N. (2023). Pendekatan Pendidikan Analisis Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, 22(02), 155–170. <https://doi.org/10.53828/alburhan.v22i02.1034>
- Suhartono, T., Cahyaningsih, D. S., & Widayati, S. (2020). Peran Wanita dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Homestay Berbasis Rumah Tinggal di Desa Wisata Kampoeng Boenga Grangsil. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(2), 447–455. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i2.9514>
- Susanti, H. (2022). Wellness Tourism sebagai Bentuk Adaptasi terhadap Dinamika Pariwisata Bali di Era New Normal. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.24815/jsu.v16i1.24744>

- Suwarti. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Wanita Di Bidang Pariwisata (Studi Kasus Di Kota Semarang). *GEMAWISATA JURNAL ILMIAH PARIWISATA*, 16(September), 5–24.
- Syahdan, S. (2019). Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) pada Usaha Kerupuk Terigu terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. *Manazhim*, 1(1), 45–63. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v1i1.136>
- Trinada, T. C. (2017). Pengelolaan Wilayah Pesisir Indonesia Dalam Rangka Pembangunan Berbasis Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Matra Pembaruan*, 1(Inovasi kebijakan), 75–84. <http://jurnal.kemendagri.go.id/index.php/mp/article/view/398/258>
- Tuwu, D. (2018). Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 63. <https://doi.org/10.31332/ai.v13i1.872>
- Utamidewi, W. (2013). *Konstruksi Makna Istri tentang Peran Suami (Studi Fenomenologi tentang Istri sebagai Wanita Karir dan Memiliki Pendapatan yang Lebih Besar dari Suami di Kota Jakarta)*. 05(02), 1085–1092.
- Utara, M. (2018). Pengembangan Kawasan Pesisir Yang Berkelanjutan Di Kabupaten Minahasa Utara. *Spasial*, 5(2), 141–149.
- Vujko, A., Tretiakova, T. N., Petrović, M. D., Radovanović, M., Gajić, T., & Vuković, D. (2019). Women's Empowerment Through Self-employment in Tourism. *Annals of Tourism Research*, 76(September 2018), 328–330. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2018.09.004>
- Wibowo, T. A., Kaskoyo, H., & Damai, A. A. (2019). Pengembangan Wisata Pantai Mutun Terhadap Dampak Fisik, Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Desa Sukajaya Lempasing, Kabupaten Pesawaran, Lampung. *Jurnal Pengembangan Kota*, 7(1),

83. <https://doi.org/10.14710/jpk.7.1.83-90>

Wiratha, I, M. (2000). Ketidakadilan Jender Yang Dialami Pekerja Perempuan Di Daerah Pariwisata. *SOCA: Socioeconomics of Agriculture and Agribusiness*, 0(1), 1–11.

Yuliawati, S. (2018). Perempuan Atau Wanita? Perbandingan Berbasis Korpus Tentang Leksikon Berbias Gender. *Paradigma, Jurnal Kajian Budaya*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v8i1.227>